

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada bagian akhir penelitian ini penulis mencoba untuk menjawab pertanyaan dari rumusan-rumusan masalah yang telah dibuat pada Bab sebelumnya. Berdasarkan temuan data, hasil analisis dan interpretasi yang telah penulis paparkan di bagian sebelumnya, penulis menetapkan simpulan sebagai berikut:

1. gaya belajar peserta didik kelas IV dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di sekolah dasar di Kota Tasikmalaya telah berhasil dilaksanakan sesuai latar belakang dan tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Hasil penelitian menemukan data bahwa terdapat 3 (tiga) gaya belajar peserta didik di SD yang berbeda, yakni gaya belajar (a) visual, (b) auditorial dan (c) kinestetik, dan gaya belajar yang paling mendominasi adalah gaya belajar auditori. Hal tersebut sejalan dengan kerangka teori penelitian ini, yakni: gaya belajar peserta didik dibedakan menjadi gaya belajar (a) visual, (b) auditorial dan (c) kinestetik. Dengan demikian penelitian ini telah sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.
2. perencanaan pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya telah berhasil dilaksanakan sesuai latar belakang dan tujuan serta kerangka teori dalam penelitian ini. Hasil penelitian menemukan data bahwa guru sudah membuat rencana pembelajaran (modul ajar) yang berbasis pada type gaya belajar dan medianya.
3. pelaksanaan pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya menguatkan bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang sesuai dan sejalan dengan perencanaan

yang telah dibuat oleh guru sebelumnya dengan memperhatikan diferensiasi dan gaya belajar peserta didik.

4. hasil penilaian pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya telah berhasil dilaksanakan sesuai latar belakang dan tujuan serta kerangka teori dalam penelitian ini. Pada peserta didik dengan gaya belajar visual untuk isi tulisan dalam teks sudah sangat baik hal tersebut terlihat ketika pemilihan jalan cerita yang ditulis sangat bervariasi disesuaikan dengan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing. Selain itu, pemilihan latar waktu dan tempat pun sangat mendetail. Akan tetapi pada peserta didik dengan gaya belajar visual belum terlalu baik dalam pemilihan kata-kata yang dapat menggambarkan situasi yang diceritakan selain itu, ada beberapa siswa yang rapih dalam menulisnya. Peserta didik cenderung tergesa-gesa menulis karena sibuk merangkai kata. peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik. Dalam kegiatan menuangkan ide dalam tulisan sudah sangat baik hal tersebut terlihat ketika pemilihan jalan cerita yang ditulis sangat bervariasi disesuaikan dengan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing. Selain itu, pemilihan latar waktu dan tempat pun sangat mendetail.

Pada peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dalam segi pengorganisasi sudah baik. Hal yang sangat baik dalam segi pemilihan dalam menentukan alur cerita. Alur cerita yang dimunculkan sangat bervariasi dan sangat baik. Akan tetapi yang masih harus dipertahankan dalam peserta didik dengan gaya belajar kinestetik adalah ketepatan prosedur. Hal tersebut dapat terlihat tema yang dimunculkan oleh guru berbeda dengan apa yang dijadikan teks ekplanasi yang dibuat oleh peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.

Pada aspek **kebahasaan** Pada anak dengan gaya belajar visual dalam aspek pengorganisasian sudah baik dari indikator kebahasaan. Peserta

didik sudah mampu menggunakan tanda baca sesuai dengan peruntukannya. Penggunaan ejaan dalam aspek kebahasaan ini menunjukkan nilai yang sangat tinggi sehingga. Akan tetapi ada salah satu aspek yang kurang dalam segi kebahasaan bagi anak-anak gaya visual jika dibandingkan dengan peserta didik dengan gaya belajar lainnya yaitu pada aspek penggunaan kata kiasan. Kata kiasan pada anak dengan gaya belajar visual cenderung tidak muncul. Sehingga penilaian dalam aspek ini masih rendah. Pada anak dengan gaya belajar auditori dalam aspek kebahasaan sudah sangat baik baik dari segi penggunaan ejaan serta tanda baca yang digunakan dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu yang menarik dari hasil belajar peserta didik dengan gaya belajar auditori mereka sangat ahli dalam mengembangkan konflik-konflik yang terjadi dan dikembangkan menjadi sangat menarik. Selain itu, untuk penggunaan kiasan pun peserta didik dengan gaya auditori ini sangat ahli menggunakan kata-kata kiasan. Pada anak dengan gaya belajar kinestetik, pada aspek kebahasaan ini memiliki nilai yang baik. Pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca, peserta didik dengan gaya kinestetik ini sudah mampu menggunakan tanda baca yang baik dan benar. Selain itu, pada peserta didik kinestetik ini sudah sangat mampu menggunakan kata-kata kiasan. Akan tetapi pada peserta didik dengan gaya belajar kinestetik ini belum mampu menyajikan konflik yang seru dalam tulisannya.

5. Kebaruan pada penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya, instrumen pada penelitian ini sudah tervalidasi dan terkoneksi dengan pembelajaran berdiferensiasi terutama ketika sekarang kurikulum merdeka yang memang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka penelitian tentang analisis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya ini memiliki implikasi bahwa penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan. Penelitian ini bisa dimodifikasi , diduplikasi dan ditiru sesuai dengan konteksnya . Bukan transfer akan tetapi transformasi. Kalau digeneralisasikan secara umum, penelitian ini belum bisa menjawab, akan tetapi bisa di modifikasi, ditiru pada sekolah yang cenderung memiliki karakteristik yang sama, misalnya sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka atau sekolah yang mirip dengan sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian yang telah penulis paparkan di atas, penulis mengajukan rekomendasi dalam rangka pengembangan penelitian lebih lanjut dan aplikasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. penulis merekomendasikan agar para guru di sekolahnya selalu diingatkan untuk melakukan tes diagnostik dan melakukan analisis gaya belajar peserta didik di setiap awal tahun Pelajaran. Kepala sekolah harus meyakini bahwa guru yang mengelola layanan pembelajaran dengan berbasis atau memperhatikan gaya belajar peserta didik terbukti mampu mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Riset menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menggunakan gaya belajar yang dominan saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan jika mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka. Gaya belajar dapat digunakan oleh guru untuk merancang model pengajaran yang efektif sebagai upaya membantu siswa belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.

2. penulis merekomendasikan agar melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas, baik melalui kegiatan *in house training* (IHT), *workshop*, pendidikan dan pelatihan (diklat), seminar atau jenis kegiatan pengembangan diri lainnya. Salah satunya tentang peningkatan kualitas kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik yang selama ini banyak terabaikan, guru cenderung mengelola layanan pembelajaran secara tradisional dan klasikal.